

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merekomendasikan alternatif peningkatan efisiensi biaya produksi melalui penerapan metode peramalan dan strategi perencanaan produksi yang lebih optimal pada Sekar Tani Pandeglang. Sekar Tani Pandeglang adalah sebuah perusahaan *home industry* yang memproduksi olahan biofarmaka dan non-biofarmaka dengan strategi yang digunakan yaitu persediaan dan pemanfaatan tenaga kerja paruh waktu. Upaya efisiensi biaya produksi dilakukan dengan menerapkan perencanaan agregat untuk menentukan perencanaan produksi dengan biaya paling efisien. Perencanaan agregat bertujuan untuk menghasilkan perencanaan produksi yang menyeluruh, fleksibel, dan optimal. Ada dua strategi dalam perencanaan agregat yaitu *Level Workforce Inventory* (tingkat persediaan) dan *Chase Demand Strategy* (*Hire* dan *Lay-off*). Dan metode peramalan yang digunakan adalah *Moving Average* ($n=6$) karena menghasilkan *Mean Absolute Deviation* (MAD), *Mean Square Error* (MSE) dan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) terkecil diantara metode yang lain yaitu sebesar 35,056, 34443,25, dan 20,5%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam penggunaan 2 metode *Level Workforce Inventory* dan *Chase Demand Strategy* untuk produk empon sari menghasilkan biaya masing-masing sebesar Rp373.755.000 dan Rp368.985.000. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang lebih efisien yaitu dengan menggunakan *Level Workforce Strategy* dengan total biaya sebesar Rp373.755.000

Kata Kunci : Perencanaan Agregat, Peramalan, Efisiensi Biaya Produksi.